

5 PR Besar yang Dihadapi Anwar Ibrahim Usai Resmi Jadi PM Malaysia

25/11/2022 05.35.00



5 PR Besar yang Dihadapi Anwar Ibrahim Usai Resmi Jadi PM Malaysia

Anwar Ibrahim, Anwar Ibrahim Perdana Menteri Malaysia

5 PR Besar yang Dihadapi Anwar Ibrahim Usai Resmi Jadi PM Malaysia

Berikut beberapa masalah yang akan dihadapi dan diselesaikan Anwar Ibrahim dan kabinetnya untuk membawa Malaysia ke arah yang lebih baik.

Hal itu mungkin menjadi hambatan bagi pembuatan kebijakan dan dapat dengan mudah menjatuhkan pemerintahan Anwar. "Pemilu telah membuka beberapa kesalahan agama dan rasial di lanskap politik Malaysia," kata Tan Teng Boo, chief executive officer dan direktur pelaksana Capital Dynamics Asset Management Sdn. seperti dikutip dari Bloomberg, Jumat (25/11/2022).

"Kabinet baru Malaysia tidak boleh terlalu gemuk seperti kabinet sebelumnya," kata Awang Azman Awang Pawi, seorang profesor di Academy of Malay Studies di Universiti Malaya. Seorang pemimpin UMNO seperti Ismail Sabri Yaakob, mantan perdana menteri, atau mantan Menteri Pertahanan

Hishammuddin Hussein mungkin juga diajukan sebagai wakil perdana menteri untuk membantu mempertahankan partai tersebut dalam pemerintahan Anwar.

Jadi Perdana Menteri, Ini PR Besar Anwar Ibrahim Bereskan Ekonomi Malaysia

Raja Malaysia telah melantik Perdana Menteri (PM) yang baru yakni Anwar Ibrahim.

PM Malaysia Anwar Ibrahim dapat Ucapan Selamat dari Jokowi: Indonesia Sahabat Sejati Malaysia

Perdana Menteri (PM) Malaysia Anwar Ibrahim menegaskan bahwa Indonesia merupakan sahabat sejati Malaysia, hubungan keduanya di berbagai bidang akan ditingkatkan

Anwar Ibrahim ditunjuk oleh Sultan Malaysia sebagai perdana menteri Malaysia

Anwar Ibrahim Jadi PM, Bursa Saham Malaysia Menghijau

Setelah pengumuman Anwar Ibrahim menjadi Perdana Menteri Malaysia, bursa saham di Malaysia pun menghijau.

Anwar Ibrahim: Tokoh Reformasi yang Sempat Dibui, Kini Jadi PM Malaysia

Anwar Ibrahim ditunjuk menjadi perdana menteri Malaysia pada Selasa (22/11). Anwar menjadi PM Malaysia usai perjalanan panjang dalam karier politiknya.

Resmi Dilantik jadi PM Malaysia, Penantian Panjang Karir Politik Anwar Ibrahim

Butuh lima hari setelah pemilihan umum untuk akhirnya menyelesaikan masalah kebuntuan politik dan siapa yang akan memimpin negara. Namun bagi Anwar Ibrahim, pelantikannya di Istana pada Kamis (24/11/2022) sore

sebagai Perdana Menteri ke-10 Malaysia oleh Raja Malaysia, mengakhiri penantian selama puluhan tahun untuk jabatan tertinggi di negara itu.

Bagikan A- A+ Bisnis.Anwar Ibrahim (Foto: BBC World) Jakarta Raja Malaysia telah melantik Perdana Menteri (PM) yang baru yakni Anwar Ibrahim .Bola 24/11/2022 - 23:50 Pertandingan Grup G Piala Dunia 2022 Qatar Jumat (25/11/2022) akan menyajikan laga seru Brasil vs Serbia.TEMPO.

com, JAKARTA - Anwar Ibrahim, tokoh politik yang paling populer di Negeri Jiran, akhirnya merebut jabatan Perdana Menteri Malaysia setelah menunggu puluhan tahun. Sekarang, pemimpin reformis tersebut harus memastikan bahwa dia mempertahankan pekerjaan dengan baik di Malaysia. Anwar Ibrahim terkenal sebagai tokoh politik veteran Malaysia. Komitmen itu tentu tidak akan mudah. Jateng 24/11/2022 - 22:52 6 bagian kerangka manusia ditemukan Bintang Sebastian Baihaqi bocah kelas 6 SD yang sedang mandi bersama temannya, di Sungai Prupuk Tonjong, Brebes, Jawa Tengah Lainnya 24/11/2022 - 22:49 Kebakaran terjadi di salah satu ruang di ruang Badan Intelijen dan Keamanan (Baintelkam) Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Jakarta Selatan, Kamis (24/11/2022) malam. Malaysia tercatat memiliki empat perdana menteri dalam empat tahun. Masalah ekonomi, politik hingga kemanusiaan menjadi pekerjaan rumah (PR) yang akan dihadapi Anwar selama menjabat. Anwar kemungkinan Ibrahim harus akan mengendalikan situasi yang tidak stabil dan pemerintahan. Menurut Bernama, Sultan berpesan kepada anggota DPR untuk saling mengulurkan tangan untuk bersatu kembali demi masa depan negara.

Salah satunya dengan memasukkan musuh bebuyutan dia, yakni Organisasi Nasional Melayu Bersatu yang tercemar korupsi. Pemulihan ekonomi inilah yang menjadi pekerjaan rumah (PR) Anwar Ibrahim yang baru saja dilantik jadi Perdana Menteri Malaysia. Selalu ada drama di dalamnya. Hal itu mungkin menjadi hambatan bagi pembuatan kebijakan dan dapat dengan mudah menjatuhkan pemerintahan Anwar. Bukan itu saja, politisi berusia 75 tahun tersebut harus mengarahkan ekonomi Malaysia yang berada pada pemulihan paling rapuh pada saat inflasi melonjak. Angka itu lebih rendah dari pertumbuhan tahun ini yang mencapai 7%. Anwar juga akan menghadapi tekanan dari oposisi yang didominasi oleh partai Islam garis keras yang semakin populer. Adapun kini cerita trauma korban Gempa Cianjur, Sang Kakek memilih wudhu di air keruh, (23/11) Trend 24/11/2022 - 15:30 Aksi tutup mulut Timnas Jerman menjadi protes Der Panzer kepada FIFA dengan melarang penggunaan ban Kapten bertuliskan "OneLove" mendapat sorotan Gus Miftah Internasional 24/11/2022 - 12:29 Kebangkitan Jepang saat melawan Jerman menjadi peringatan. "Pemilu telah membuka beberapa kesalahan agama dan rasial di lanskap politik Malaysia," kata Tan Teng Boo, chief executive officer dan direktur pelaksana Capital Dynamics Asset Management Sdn. Belum lagi keadaan inflasi yang belakangan ini meningkat..

seperti dikutip dari Bloomberg, Jumat (25/11/2022). Dia mengatakan tugas terbesar Anwar Ibrahim adalah memastikan bahwa kesalahan

ini tidak meletus. Masalahnya, kepemimpinan sebelumnya banyak pNimCpAiRnIaAnN dari Organisasi Kebangsaan Melayu Bersatu (UM) terperangkap tindak pidana korupsi.000 personel Tim gabungan SAR dikerahkan untuk mencari korban yang masih hilang akibat gempa Cianjur. 5 Masalah yang Dihadapi Anwar Ibrahim Usai Resmi Jadi PM Malaysia1. Berbagi Kekuatan PolitikUjian pertama, yaitu siapa yang mendapat apa di pemerintahan baru Anwar di bawah formula pembagian kekuasaan. Dengan UMNO kemungkinan akan dimasukkan dalam pemerintahan baru, itu kemungkinan akan mendorong pengampunan kerajaan untuk Najib. Anwar harus menenangkan mayoritas Melayu dan UMNO sambil menjaga agar sekutu koalisi tradisional tetap senang.

Dia harus memastikan bahwa masing-masing pihak memiliki peran. (ada/das). “Kabinet baru Malaysia tidak boleh terlalu gemuk seperti kabinet sebelumnya,” kata Awang Azman Awang Pawi, seorang profesor di Academy of Malay Studies di Universiti Malaya. Menurutnya, Anwar membutuhkan kabinet yang efisien dan terpercaya. Pakatan Harapan, koalisi Anwar, menyebutkan dua wakil perdana menteri dalam manifestonya, termasuk satu dari negara bagian Borneo yang terbelakang tetapi kaya sumber daya. Seorang pemimpin UMNO seperti Ismail Sabri Yaakob, mantan perdana menteri, atau mantan Menteri Pertahanan Hishammuddin Hussein mungkin juga diajukan sebagai wakil perdana menteri untuk membantu mempertahankan partai tersebut dalam pemerintahan Anwar.

Kekuatan aliansi ini, dan kepemimpinan Anwar, akan diuji dalam mosi percaya yang dijadwalkan pada 19 Desember 2022. 2. Menjinakkan UMNOUMNO, kunci dari bekas blok penguasa Barisan Nasional, dilanda pertikaian dan ada dorongan untuk mencopot ketuanya, Ahmad Zahid Hamidi, yang juga bos Barisan. Politisi tersebut mendorong jajak pendapat cepat yang membuat BN kehilangan posisi signifikan di wilayah yang didominasi Melayu dan berperan penting dalam mendorong koalisi untuk menjadi bagian dari pemerintahan Anwar. UMNO akan mengadakan rapat umum pada 21 Desember 2022.

Pertemuan tersebut mungkin membuat Zahid kehilangan pekerjaannya, sebuah perkembangan yang akan menimbulkan kekacauan bagi Anwar. Calon pengganti Zahid mungkin tidak mau bekerja sama dengan koalisi Anwar. Mempertahankan UMNO dalam pemerintahan juga akan bergantung pada jenis jabatan kabinet dan masukan pembuatan kebijakan yang ditawarkan Anwar kepada kepemimpinannya. 3. Gerakan AntikorupsiKetika sebelumnya di pemerintahan, koalisi multiras Anwar menindak korupsi institusional berusaha mengejar para pemimpin UMNO.

Mereka juga mengatur penyelidikan terhadap dana negara 1MDB yang bermasalah. Skandal tersebut menyebabkan mantan perdana menteri Najib Razak memulai hukuman penjara 12 tahun atas keterlibatannya tahun ini. Dengan UMNO kemungkinan akan dimasukkan dalam koalisi pemerintahan baru, itu mungkin akan mendorong pengampunan kerajaan untuk Najib, yang dapat membuat marah pemilih dan sekutu Anwar. Langkah pembebasan Ketua UMNO Zahid, yang menghadapi tuduhan korupsi yang terkait dengan

yayasannya, akan menimbulkan masalah yang sama. Jika Zahid ^{PENCARIAN} masuk penjara, kemungkinan besar dia akan digantikan oleh seorang pemimpin yang mungkin tidak ingin bekerja dengan Anwar.

4. Isu Reformasi Anwar mungkin harus berkompromi dengan manifesto koalisinya dan berjanji untuk melakukan reformasi, saat dia berusaha mempertahankan pemerintahan persatuannya. Meskipun dia tidak akan menghadapi rintangan dalam melaksanakan janji-janji yang berorientasi pada kesejahteraan, janji untuk menghapuskan diskriminasi ras dan agama mungkin tidak berjalan dengan baik. Mayoritas orang Melayu dan masyarakat adat menikmati “posisi khusus” menurut konstitusi, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pemerintah yang memberikan perlakuan istimewa di bidang-bidang seperti pekerjaan sektor publik, perumahan, dan pendidikan tinggi. Pada 2018, Pakatan Harapan harus mundur dari keputusan untuk meratifikasi perjanjian anti-diskriminasi PBB yang penting setelah ditentang oleh UMNO dan partai Islam, meningkatkan kekhawatiran pada saat momentumnya terhenti.

5. Ekonomi Rapuh Perekonomian Malaysia diprediksi akan tumbuh 4-5 persen pada 2023, atau melambat jika dibandingkan dengan lebih dari 7 persen tahun ini. Sementara itu, para ekonom mengharapkan bank sentral untuk terus menaikkan suku bunga dalam upaya untuk menjinakkan inflasi. Hal itu dapat mendorong Anwar untuk mengambil sikap yang semakin populis dan mengadopsi janji bantuan tunai UMNO yang lebih murah hati untuk membantu orang-orang termiskin di negara itu. “Ada pengakuan bahwa titik fokus harus berada pada ekonomi dan struktur sosial,” kata Bridget Welsh, rekan peneliti kehormatan di University of Nottingham Asia Research Institute Malaysia.

Namun, akan ada lebih banyak perhatian pada jaring pengaman sosial dan kerentanan komunitas yang berbeda.